



► PASAR PRAWIROTAMAN

# Proyek Molor, Pedagang Dongkol

**JOGJA**—Pembangunan fisik Pasar Prawirotaman yang tak kunjung dilakukan Pemkot Jogja mulai membuat pedagang pasar tersebut resah. Pasalnya, sejak pasar tempat mereka berjualan dibongkar beberapa bulan lalu, pedagang menempati pasar sementara yang lokasinya dinilai kurang layak.

Lugas Subarkah  
[lugas@harianjogja.com](mailto:lugas@harianjogja.com)

Salah satu pedagang Pasar Prawirotaman yang tak bersedia disebutkan namanya mengaku sejak berdagang di lokasi pasar sementara yang berjarak sekitar 500 meter di selatan Pasar Prawirotaman, pemasukannya tidak sebesar waktu masih di Pasar Prawirotaman. Bahkan penurunan pendapatannya bisa mencapai lebih dari 50%.

"Penghasilannya jauh [lebih sedikit]. Saya sudah tidak berharap penghasilan di sini [pasar sementara]. Langganan yang dulu di Pasar Prawirotaman tidak mau datang ke sini," kata dia saat ditemui *Harian Jogja* di lapaknya, Selasa (17/9).

Sebelum Pasar Prawirotaman dibongkar, pedagang asal Imogiri, Bantul itu berjualan pisang dengan menempati salah satu los sejak 30 tahun yang lalu, saat Pasar Prawirotaman masih sangat sederhana.

Di pasar sementara, dia mengeluhkan kondisinya yang sangat sepi pelanggan. Setiap hari, kata dia, dagangannya tidak selalu untung, malah sering tombok. "Di pasar lama biasanya pedagang pulang bisa sampai Asar

► Pedagang Pasar Prawirotaman sudah direlokasi sejak April lalu.

► Penyebab proyek Pasar Prawirotaman molor adalah lelang yang dua kali mengalami kegagalan.

Jogja, hingga kini di area bekas Pasar Prawirotaman tidak ada satupun aktivitas pembangunan.

**Gagal Lelang**  
Kabid Penataan Pengembangan dan Pendapatan Pasar (P3P) Dinas Perdagangan Kota Jogja, Gunawan Nugroho, menjelaskan rehabilitasi Pasar Prawirotaman tak kunjung dimulai karena hingga kini masih berlangsung proses lelang manajemen konstruksi. Adapun lelang untuk pelaksanaan proyek telah ditetapkan pemenangnya pada 23 Juli lalu, dan penandatanganan kontrak pada Senin (2/9) lalu, dengan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) senilai Rp67,78 miliar.

Pelelangan tersebut, kata dia, sudah yang kali ketiga dilakukan setelah dua kali lelang sebelumnya gagal.

"Kalau kami ingin segera dimulai [pembangunan], sebab pedagang sudah pada resah. Pengerjaan ini karena tidak mungkin selesai akhir tahun, maka beberapa hari lalu sudah keltar izin dari Kementerian Keuangan bahwa proyek ini akan dijadikan dua periode, 2019 dan 2020," kata dia.

kalau di sini jam 12.00 WIB saja sudah sepi," kata dia.

Oleh karena itu dia berharap Pemkot segera menyelesaikan pembangunan Pasar Prawirotaman, agar aktivitas jual beli bisa kembali ramai. "Dulu pindahya disuruh cepat-cepat, setelah kami pindah malah pembangunannya tidak segera dimulai. Ini yang bikin kami *mangkel*," ucapnya.

Sebagai catatan, rencana pembangunan Pasar Prawirotaman telah disiapkan Pemkot sejak tahun lalu. Adapun para pedagang di pasar itu mulai direlokasi pada April lalu. Pasar itu direncanakan bakal menjadi bangunan pertama milik Pemkot Jogja yang mengadopsi konsep *green building*.

Meski belum ada pemenang lelang, Pemkot sudah membongkar bangunan pasar itu. Namun dari pantauan *Harian*

**Data dan Fakta Proyek Pembangunan PASAR PRAWIROTAMAN**

- Memiliki empat lantai
- Berlokasi di Jalan Parangtritis No.103, Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Jogja
- Jumlah pedagang mencapai 691 orang.
- Luas bangunan sekitar 2.000 meter persegi.
- Sumber pendanaan dari Dana Alokasi Khusus senilai Rp75 miliar.
- Relokasi pedagang dilakukan Maret-April 2019.
- Lantai teratas dikonsepsi menjadi sebuah ruang untuk pusat kuliner dan *co-working space*.
- Berdasarkan rancangan yang ada, konsepnya sebagian indoor dan sebagian lainnya outdoor.

Diliah dari berbagai sumber



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005